

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, definisi variabel penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, metode analisis dan uji hipotesis, rancangan kuisioner, serta lokasi dan waktu penelitian.

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam suatu penelitian penggunaan metode penelitian sangat penting digunakan untuk menentukan data penilaian dan juga menguji kebenaran masalah yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan maksud tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2017:147) metode deskriptif merupakan metode untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana *Employee Engagement*, bagaimana Komitmen Organisasi dan bagaimana Kinerja Karyawan pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Asia Afrika Kota Bandung.

Sedangkan metode verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:55). Metode ini berfungsi untuk menguji pengaruh dari masalah yang sedang diselidiki dalam

hipotesis. Selain itu metode verifikatif digunakan untuk menjawab penelitian yaitu untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh *Employee Engagement* dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan secara simultan maupun parsial pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Asia Afrika Kota Bandung.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh *Employee Engagement* dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. Masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel merupakan sifat atau nilai dari orang atau objek dalam bidang keilmuan atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel X1 (*Employee Engagement*), variabel X2 (Komitmen Organisasi) dan variabel Y (Kinerja Karyawan). Variabel-variabel tersebut kemudian dioperasionalkan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran dan skala penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel diantaranya yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau *dependent*

(Sugiyono, 2017:68). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yang diteliti adalah *Employee Engagement* dan Komitmen Organisasi.

- a. *Employee Engagement* (X1), menurut Schaufeli & Bakker dalam (Chandra, 2018) *employee engagement* merupakan keadaan dimana karyawan merasa positif dan puas terhadap pekerjaannya.
- b. Komitmen Organisasi (X2), menurut Mayer & Allen dalam (Kaswan, 2018:197) komitmen organisasi merupakan sikap kerja dalam wujud keinginan, kemauan, loyalitas dan kepercayaan yang kuat untuk tetap menjadi bagian anggota organisasi dan mau menerima nilai dari tujuan organisasi dengan bekerja untuk kepentingan organisasi.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

- a. Kinerja Karyawan (Y), menurut John Miner dalam (Mangkunegara, 2017:70) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu

Employee Engagement (X1) dan Komitmen Organisasi (X2). Satu variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y), peneliti menjabarkan ke dalam bentuk operasionalisasi variabel pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Employee Engagement (X1) “ <i>Employee engagement</i> merupakan keadaan dimana karyawan merasa positif dan puas terhadap pekerjaannya.” Schaufeli dalam (Chandra, 2018)	1. <i>Vigor</i>	a. Energi dan stamina tinggi	Tingkat energi dan stamina tinggi	Ordinal	1
		b. Kesungguhan dalam bekerja	Tingkat kesungguhan dalam bekerja	Ordinal	2
		c. Kegigihan dan ketekunan	Tingkat kegigihan dan ketekunan	Ordinal	3
	2. <i>Dedication</i>	a. Pengorbanan, tenaga, pikiran dan waktu	Tingkat pengorbanan, tenaga, pikiran dan waktu	Ordinal	4
		b. Rasa penuh makna	Tingkat rasa penuh makna	Ordinal	5
		c. Antusiasme	Tingkat antusiasme	Ordinal	6
		d. Kebanggaan	Tingkat kebanggaan	Ordinal	7
	3. <i>Absorption</i>	a. Konsentrasi	Tingkat konsentrasi	Ordinal	8
		b. Serius	Tingkat serius	Ordinal	9
		c. Menikmati pekerjaan	Tingkat menikmati pekerjaan	Ordinal	10

<p>Komitmen Organisasi (X2)</p> <p>“Komitmen organisasi adalah sikap kerja dalam wujud keinginan, kemauan, loyalitas dan kepercayaan yang kuat untuk tetap menjadi bagian anggota organisasi dan mau menerima nilai dari tujuan organisasi dengan bekerja untuk kepentingan organisasi.”</p> <p>Mayer dan Allen dalam (Kaswan, (2018:197)</p>	1. Komitmen Afektif	a. Kesetiaan kepada organisasi	Tingkat kesetiaan kepada organisasi	Ordinal	10
		b. Kebanggaan loyalitas	Tingkat kebanggaan loyalitas	Ordinal	11
		c. Terlibat aktif dalam organisasi	Tingkat terlibat aktif dalam organisasi	Ordinal	12
		d. Menerima nilai-nilai dan tujuan organisasi	Tingkat menerima nilai-nilai dan tujuan organisasi	Ordinal	13
	2. Komitmen Berkelanjutan	a. Memperoleh keuntungan dengan bertahan di dalam organisasi	Tingkat memperoleh keuntungan dengan bertahan di dalam organisasi	Ordinal	14
		b. Jaminan sosial lebih baik	Tingkat jaminan sosial lebih baik	Ordinal	15
		c. Berada pada jabatan yang sayang jika ditinggalkan	Tingkat berada pada jabatan yang sayang jika ditinggalkan	Ordinal	16
		d. Susah mencari pekerjaan lain	Tingkat susah mencari pekerjaan lain	Ordinal	17
		e. Bertahan karena usia dan ingin mendapatkan pensiun	Tingkat bertahan karena usia dan ingin mendapatkan pensiun	Ordinal	18

	3. Komitmen Normatif	a. Balas jasa karyawan bagi organisasi	Tingkat balas jasa karyawan bagi organisasi	Ordinal	19
		b. Sikap patuh dan hormat	Tingkat sikap patuh dan hormat	Ordinal	20
Kinerja Karyawan (Y) “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.” John Miner dalam Mangkunegara (2017:70)	1. Kualitas Kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan	Ordinal	21
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian	Ordinal	22
		c. Kehandalan	Tingkat kehandalan	Ordinal	23
	2. Kuantitas Kerja	a. Ketepatan waktu	Tingkat ketepatan waktu	Ordinal	24
		b. Hasil kerja	Tingkat hasil kerja	Ordinal	25
		c. Kepuasan kerja	Tingkat kepuasan kerja	Ordinal	26
	3. Kerjasama	a. Jalinan kerjasama	Tingkat jalinan kerjasama	Ordinal	27
		b. Kekompakan	Tingkat kekompakan	Ordinal	28
	4. Tanggung Jawab	a. Rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	29
		b. Memanfaatkan sarana dan prasarana	Tingkat memanfaatkan sarana dan prasarana	Ordinal	30
5. Inisiatif	a. Kemandirian	Tingkat kemandirian	Ordinal	31	

Sumber : Pengolahan data oleh peneliti (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian populasi dan sampel ditetapkan sebagai tujuan agar penelitian bisa mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Berikut pembahasan mengenai populasi dan sampel.

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, terdiri dari bidang-bidang yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi karyawan PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Asia Afrika Kota Bandung berjumlah 128 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel dapat menghemat waktu yang dibutuhkan, dengan banyaknya sumber daya manusia akan membutuhkan waktu yang lebih untuk mengukur semua item populasi. Pengambilan sampel dapat mempercepat pengumpulan data untuk memenuhi tujuan dari penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan

sampel karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e² = Tingkat kesalahan yang ditoleransi

Tingkat kesalahan atau kelonggaran yang ditentukan peneliti sebesar 10% (0,1) dengan jumlah populasi sebanyak 128 karyawan, maka sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut adalah :

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,1)^2}$$

= **56,14** dibulatkan menjadi **56**

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kelonggaran sebesar 10% sampel yang dapat diambil yaitu 56 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Dalam menentukan sampel pada suatu penelitian dibutuhkan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk meneliti dan menentukan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik

probability sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017:64) *simple random sampling* adalah teknik dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Berikut data karakteristik responden PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Asia Afrika Kota Bandung :

Tabel 3.2
Karakteristik Responden

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Lama Bekerja
Responden 1	Laki-laki	18-25	SMA	< 1 Tahun
Responden 2	Laki-laki	26-35	SMA	1-3 Tahun
Responden 3	Laki-laki	26-35	SMA	< 1 Tahun
Responden 4	Laki-laki	36-45	SMA	4-7 Tahun
Responden 5	Laki-laki	26-35	Diploma	4-7 Tahun
Responden 6	Laki-laki	36-45	SMA	7-15 Tahun
Responden 7	Perempuan	18-25	SMA	< 1 Tahun
Responden 8	Laki-laki	18-25	SMA	4-7 Tahun
Responden 9	Perempuan	> 45	Diploma	7-15 Tahun
Responden 10	Laki-laki	36-45	SMA	4-7 Tahun
Responden 11	Laki-laki	26-35	SMA	1-3 Tahun
Responden 12	Laki-laki	36-45	SMA	7-15 Tahun
Responden 13	Perempuan	18-25	SMA	1-3 Tahun
Responden 14	Laki-laki	36-45	SMA	7-15 Tahun
Responden 15	Perempuan	18-25	SMA	1-3 Tahun
Responden 16	Laki-laki	26-35	SMA	4-7 Tahun
Responden 17	Laki-laki	26-35	SMA	4-7 Tahun
Responden 18	Laki-laki	26-35	S1	4-7 Tahun
Responden 19	Perempuan	> 45	Diploma	> 15 Tahun
Responden 20	Laki-laki	36-45	SMA	> 15 Tahun

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Masa Kerja
Responden 21	Perempuan	26-35	SMA	1-3 Tahun
Responden 22	Laki-laki	36-45	Diploma	4-7 Tahun
Responden 23	Laki-laki	36-45	SMA	> 15 Tahun
Responden 24	Perempuan	26-35	S1	7-15 Tahun
Responden 25	Laki-laki	36-45	SMA	4-7 Tahun
Responden 26	Perempuan	26-35	S1	7-15 Tahun
Responden 27	Perempuan	36-45	SMA	4-7 Tahun
Responden 28	Laki-laki	36-45	S1	7-15 Tahun
Responden 29	Perempuan	> 45	Diploma	> 15 Tahun
Responden 30	Perempuan	> 45	Diploma	4-7 Tahun
Responden 31	Laki-laki	> 45	S1	> 15 Tahun
Responden 32	Perempuan	36-45	SMA	1-3 Tahun
Responden 33	Perempuan	36-45	SMA	7-15 Tahun
Responden 34	Laki-laki	26-35	SMA	1-3 Tahun
Responden 35	Perempuan	> 45	Diploma	> 15 Tahun
Responden 36	Laki-laki	36-45	S1	4-7 Tahun
Responden 37	Perempuan	> 45	Diploma	> 15 Tahun
Responden 38	Perempuan	> 45	S1	> 15 Tahun
Responden 39	Laki-laki	36-45	Diploma	7-15 Tahun
Responden 40	Laki-laki	36-45	Diploma	7-15 Tahun
Responden 41	Perempuan	36-45	S1	7-15 Tahun
Responden 42	Laki-laki	36-45	Diploma	4-7 Tahun
Responden 43	Laki-laki	36-45	Diploma	4-7 Tahun
Responden 44	Perempuan	36-45	S1	> 15 Tahun
Responden 45	Laki-laki	36-45	Diploma	> 15 Tahun
Responden 46	Perempuan	> 45	Diploma	> 15 Tahun
Responden 47	Laki-laki	> 45	S1	> 15 Tahun
Responden 48	Perempuan	36-45	Diploma	> 15 Tahun

Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Masa Kerja
Responden 49	Laki-laki	36-45	SMA	7-15 Tahun
Responden 50	Laki-laki	> 45	SMA	4-7 Tahun
Responden 51	Laki-laki	36-45	SMA	4-7 Tahun
Responden 52	Laki-laki	> 45	S1	7-15 Tahun
Responden 53	Perempuan	36-45	S1	4-7 Tahun
Responden 54	Perempuan	> 45	S1	7-15 Tahun
Responden 55	Perempuan	36-45	Diploma	4-7 Tahun
Responden 56	Perempuan	36-45	Diploma	4-7 Tahun

Sumber : Hasil Data Kuesioner, 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi faktor penting bagi keberhasilan suatu penelitian, dengan cara bagaimana mengumpulkan data, siapa yang menjadi sumbernya, dan alat apa saja yang digunakan dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen tersebut dapat berupa kuesioner, pedoman wawancara dan lainnya. Menurut (Sugiyono, 2017:401) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian diantaranya, yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan. Dari data primer ini dapat dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dan berhubungan dengan *employee engagement*, komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan alternatif jawaban sehingga hasil yang didapat lebih jelas dan akurat. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan *employee engagement*, komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan melakukan penelaah teori-teori yang berhubungan dengan *employee engagement*, komitmen organisasi dan kinerja karyawan yang berasal dari sumber penelitian sebagai berikut :

a. Sejarah, literatur, dan profil PT. Pos Indonesia.

b. Buku-buku yang berhubungan dengan variabel penelitian.

- c. Jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrument penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pernyataan atau pertanyaan kuesioner yang diberikan pada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Untuk menguji keabsahan dari hasil penelitian maka dibutuhkan alat ukur yang digunakan yaitu, pengujian uji validitas dan uji realibilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017:348) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti, untuk mengetahui apakah setiap butir instrumen valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, apabila koefisien korelasinya lebih besar dari 0,3 maka dapat dinyatakan valid, akan tetapi jika koefisien korelasinya dibawah 0,3 dinyatakan tidak valid.

Instumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dalam mencari nilai korelasi, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas yang dicari

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Angka yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar nilai korelasi validitas, menurut (Sugiyono, 2017:125) nilai standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar daripada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid (signifikan).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* > 0.3.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:130). Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach* yang dimana item tersebut dibagi menjadi dua kelompok ganjil dan genap, sehingga setiap skor itemnya dijumlahkan akan menghasilkan skor total. Jika korelasi nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan sama dengan (r_{tabel}) atau lebih dari 0,7 maka dapat dinyatakan memberikan hasil reliabel yang cukup, tetapi sebaliknya jika hasil korelasi dibawah (r_{tabel}) maka dapat dinyatakan hasil kurang reliabel. Instrumen dapat disebut reliabel adalah instrumen yang telah digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r^1 = S \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{at^2} \right)$$

Keterangan :

r^1 = Realibilitas Instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah varians butir

α^2_t = Varians total

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses kegiatan untuk mengamati setelah semua data yang dijawab responden terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Kegiatan ini

mengelompokan data berdasarkan variabel , menyajikan data dari tiap variabel, menjawab rumusan masalah dengan melakukan perhitungan data yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam menganalisis data harus dilakukan dengan benar sesuai metode yang digunakan. Peneliti menggunakan te analisis deskriptif dan analisis verifikatif pada penelitian ini, untuk dapat menganalisis dan mengolah data yang akan diteliti.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan suatu kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017:53). Skala *likert* digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:86). Peneliti menggunakan skala *likert* dalam kuesioner, skala ini umumnya banyak digunakan pada suatu penelitian. Jawaban setiap item instrumen dalam skala *likert* mempunyai skor masing-masing yaitu antara 5-4-3-2-1, berikut kategori penilaian yang digunakan pada skala *likert* :

Tabel 3.3
Kategori penilaian Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017)

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Adapun jawaban dari setiap responden dapat dihitung skor rata-ratanya untuk mengkategorikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

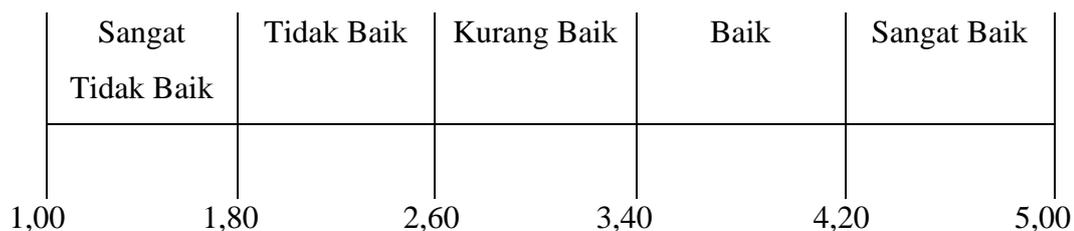
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2017)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan ke dalam garis kontinum. Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:55). Pada penelitian metode ini dapat digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.6.2.1 Method of Succesive Interval (MSI)

Setelah mendapatkan data dari hasil penyebaran kuesioner, data yang didapat masih dalam bentuk skala ordinal. Peneliti harus merubah data tersebut dari skala ordinal menjadi skala interval, karena penggunaan analisis linier berganda data yang telah diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana adalah dengan menggunakan MSI (*Method of*

Succeive Internal). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut

1. Menentukan frekuensi setiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan ditanyakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proposi.
4. Menentukan proposi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z
6. Menentukan *Scale Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumusan berikut.

$$SV = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

Keterangan :

Scale Value (SV)	= Nilai Skala
Density at lower limit	= Densitas batas bawah
Density at upper limit	= Densitas batas atas
Area under upper limit	= Daerah dibawah batas atas
Area under lower limit	= Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$y = sv + [k]$$

$$k = 1 [SVmin]$$

Untuk memudahkan pengolahan data, penulis menggunakan media komputerisasi, yaitu menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows*.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Employee Engagement* (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (kinerja karyawan)

a = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi variabel independen

X₁ = Variabel bebas (*employee engagement*)

X₂ = Variabel bebas (komitmen organisasi)

ε = Residual (*error*)

Untuk mendapatkan nilai a, β_1 dan β_2 dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Sigma Y = n a + \beta_1 \Sigma X_1 + \beta_2 \Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 Y = a \Sigma X_1 + \beta_1 \Sigma X_1^2 + \beta_2 \Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 Y = a \Sigma X_1 + \beta_1 \Sigma X_1 X_2 + \beta_2 \Sigma X_2^2$$

Setelah β_1 dan β_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y.

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda bertujuan untuk mengukur derajat hubungan atau kekuatan antara variabel *Employee Engagement* (X1) dan variabel Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Terdapat hubungan positif dan negatif antar hubungan variabel tersebut. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama sedangkan tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Menurut (Sugiyono, 2017:277) korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Analisis korelasi berganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{JK_{\text{regresi}}}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total

Untuk mencari JK_{regresi} dihitung dengan menggunakan rumus :

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y$$

Dimana :

$$\Sigma X_1 Y = \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari rumus $\sum Y^2$ menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ yaitu:

- a. Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- b. Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- c. Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif, jika kedua variabel saling berhubungan maka hasilnya positif sedangkan jika hasilnya negatif menunjukkan kedua variabel saling berhubungan terbalik. Berikut ini adalah tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2017:184)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, baik secara simultan maupun parsial. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X1 dan X2 (variabel independen) terhadap Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD= Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau secara masing-masing variabel yang diteliti. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$\mathbf{Kd = \beta \times Zero\ Order \times 100\%}$$

Keterangan :

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

$K_d = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

$K_d = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang bersifat praduga pada permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Jika hipotesis itu salah maka ditolak, sebaliknya jika itu benar maka akan diterima. Hasil penyelidikan atau pengamatan berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dapat menentukan bahwa hipotesis itu ditolak ataupun diterima. Uji hipotesis antara variabel *employee engagement* (X1), komitmen organisasi (X2), terhadap kinerja karyawan (Y) dengan menggunakan uji simultan dan parsial.

3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen dapat diuji menggunakan uji hipotesis simultan (uji F). Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA, hipotesis statistik yang diajukan yaitu :

$H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Employee Engagement* (X₁) dan Komitmen Organisasi (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Employee Engagement* (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Tarif nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial merupakan uji hipotesis pada persamaan struktur I dan II, untuk mengetahui tingkat signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dibutuhkan pengujian hipotesis. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Employee Engagement* (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2). Sedangkan untuk variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Dalam melakukan pengujian hipotesis, langkah-langkah menggunakan uji t diantaranya sebagai berikut :

Struktur I

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel *Employee Engagement* (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan variabel *Employee Engagement* (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Struktur II

$H_0 : \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_a : \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan variabel Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Tarif nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel *employee engagement*, komitmen organisasi dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Rancangan kuesioner yang dibuat penulis adalah kuesioner tertutup dimana pernyataan jawaban sudah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban pada kolom pernyataan yang sudah disediakan dan item pernyataan berdasarkan indikator variabel penelitian. Dengan populasi sebanyak 128 karyawan dan jumlah sampel yang diambil sebanyak 56 responden.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Asia Afrika yang berlokasi di Jl. Asia Afrika No.49 Kota Bandung, Jawa Barat 40111. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.



Gambar 3.2
Lokasi Penelitian